BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peradaban manusia telah melewati berbagai macam waktu, hal ini diikuti dengan segala macam perkembangannya. Seiring dengan berkembangnya waktu, ilmu kedokteran sudah sangat berkembang dengan pesat, berbagai terobosan dan penemuan baru baik obat maupun teknologi kesehatan untuk mengatasi berbagai macam penyakit. Apabila sakit, sekarang hanya perlu pergi ke dokter, dan membeli obat. Namun, dengan perkembangan ini, biaya yang dibutuhkan pun juga pasti semakin meningkat. Bagi mereka yang mampu membayar, maka biaya tidak akan menjadi masalah. Tetapi bagi mereka yang kurang mampu, biaya akan menjadi masalah utama bagi mereka. Jangankan membeli obat, untuk membayar biaya pemeriksaan dokterpun, mungkin menjadi masalah bagi mereka. Sebenarnya ada banyak solusi untuk menjauhi penyakit, seperti menjaga kesehatan tubuh, rajin berolahraga, makan makanan sehat dan salah satunya pencegahan penyakit melalui terapi kesehatan yaitu seni pengobatan akupunktur.

Akupunktur merupakan upaya pengobatan yang dilakukan dengan memasukan jarum-jarum kecil ke dalam kulit pada titik-titik tertentu, yang dipilih sesuai dengan penyakit pasien dan keadaan tubuhnya. Kata akupunktur sendiri sebenarnya baru, dan mungkin berasal dari bahasa Latin, "*acus*" (jarum) dan "*punctum*" (bentuk kata kerja masa lampau dari "*pungere*", yang berarti melubangi atau menindik). (Michael.N, 2010:13)

Berdasarkan filosofi yang ada di balik akupunktur, penyakit merupakan akibat dari kegagalan menyesuaikan dengan hukum alam, baik oleh individu ataupun oleh masyarakat. Oleh karena itu, akupunktur berusaha untuk mengajarkan terlebih dahulu kepada orang-orang agar mereka bias melihat bagaimana dan mengapa mereka bias sakit. Hal ini sangat bertentangan dengan pengobatan modern yang memandang pemicu penyakit adalah sesuatu yang berada di luar individu, dan oleh karena itu, sebab ini berada di luar kendalinya.

Dalam tugas akhir ini, penulis memilih topik “Kampanye Pengobatan Alternatif Akupunktur” dikarenakan kurangnya promosi akan manfaat seni pengobatan tradisional akupunktur yang sebenarnya memiliki khasiat yang efektif juga biaya yang lebih murah dibandingkan dengan pengobatan modern sekarang ini. Penulis akan membuat sebuah media promosi, sehingga masyarakat dapat mengenal kembali seni pengobatan tradisional ini dan dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

1.2 Permasalahan

Berdasarkan hal tersebut, dapat di rumuskan beberapa permasalahan sebagaimana di uraikan pada pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut **:**

- Bagaimana membuat kampanye yang efektif dan efesien agar masyarakat mau menggunakan teknik pengobatan tradisional akupunktur ?
- Pendekatan apa saja yang harus di lakukan untuk menyampaikan pesan kampanye secara efektif (efektifitas pendekatan konsumen) ?
- Media-media apa saja yang akan di gunakan untuk promosi?

1.2.1 Ruang Lingkup

Dalam makalah ini, penulis hanya akan membahas mengenai jenis pengobatan tradisional tusuk jarum / akupunktur untuk pencegahan penyakit seperti diabetes, stroke , refleksi juga kecantikan. Selain itu penulis juga akan membuat suatu kampanye yang efektif dan efesien bagi masyarakat khususnya pada usia 36 – 50 tahun, dengan melakukan promosi kampanye dan aktifitas persuasif yang dapat di lakukan pada usia tersebut. Seperti *Brand Camapign, Activity Campaign, Promotional Item*, dan lainya. Penelitian juga dibatasi hanya di kota Bandung sebagai contoh kota besar yang cukup memiliki gaya hidup sehat, di lihat dari banyaknya tempat-tempat terapi kesehatan seperti pijat refleksi tubuh, pijat refleksi kaki, dan lainya. Diharapkan penelitian dan sampel yang dilakukan cukup mewakili permasalahan yang ada dalam masyarakat.

1.3 Tujuan Perancangan

Maksud dan tujuan yang hendak di capai dari rumusan masalah dan fokus masalah adalah sebagai berikut :

1. Menciptakan kampanye yang efektif dan efisien terhadap seni pengobatan akupunktur kepada masyarakat Indonesia, sehingga dapat memberikan informasi yang benar mengenai manfaat dan efektifitas pengobatan akupunktur.
2. Memberikat pilihan dan solusi kepada masyarakat akan manfaat dan keefisiennya seni pengobatan akupunktur melalui kampanye yang efektif dan efisien di kota Bandung. Penulis berharap kampanye ini mendapat respon yang baik dari target *audience* Membuat media promosi atau kampanye mengenai seni pengobatan tradisional tusuk jarum / akupunktur, sehingga masyarakat mengerti akan khasiatnya serta tertarik untuk menerapkannya dalam menyembuhkan berbagai penyakit dan keindahan tubuh.

1.4 Sumber dan teknik Pengumpulan Data

- Studi Literatur : penelusuran data yang berhubungan dengan seni pengobatan tradisional, perencanaan kampanye, dan perencanaan pada situs web, serta literatur dalam bentuk buku yang berhubungan dengan masalah yang akan dipecahkan.
- Studi Lapangan : membuat kuesioner dan wawancara yang ditujukan sesuai dengan target audience serta gambaran secara langsung yang diperoleh dilapangan.

1.5 Skema Perancangan

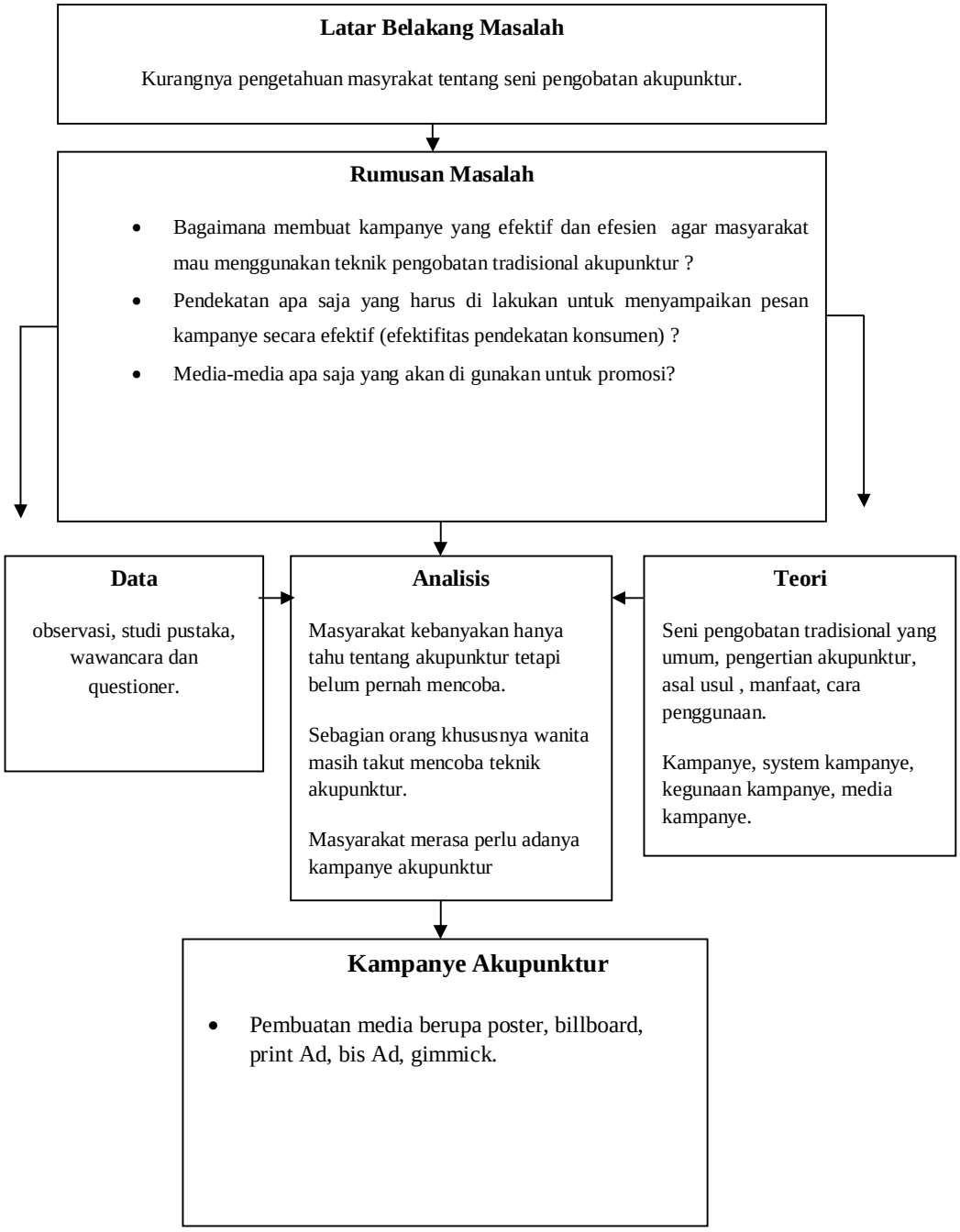

Gambar 1.1 Skema Perancangan